BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh jiwa kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha di kawasan tekstil cigondewah maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jiwa kewirausahaan pada kawasan tekstil cigondewah berada pada tingkat tidak baik yang di dasari indicator percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, keberanian mengambil resiko, kepemipinan, berorientasi ke masa depan dan keorisinilan. Total skor tertinggi pada indicator kepemimpinan dan skor terrendah pada indicator berorientasi ke masa depan.
2. Lokasi usaha yang terdapat dikawasan tekstil cigondewah berada pada kategori tidak baik, terdiri dari 7 indikator yaitu akses, visibilitas, lalu lintas, tempat parkir, ekspansi, lingkungan dan persaingan. Indikator lingkungan memperoleh persentase tertinggi dengan kategori tidak baik, sedangkan indikator memperoleh persentase terendah dengan kategori tidak baik.
3. Keberhasilan usaha yang didalamnya diukur melalui 5 indikator, yaitu modal uang, pendapatan jumlah uang, volume penjualan, output produksi, dan tenaga kerja berada pada kategori tidak baik. Indikator modal uang memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori tidak baik,

sedangkan volume penjualan memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori tidak baik.

4. Secara parsial dan simultan, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara jiwa kewirausahan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha. hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari jiwa kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha di kawasan tekstil cigondewah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat makapenulis selanjutnya penulis memberikan saran-saran mengenai pengaruh jiwa kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha di kawasan tekstil cigondewah diantaranya:

1. Jiwa kewirausahaan dari setiap pengusaha berada pada kategori tidak baik. Oleh karena itu pengusaha harus mampu mengubah sifat dan kebiasaan itu untuk menuju ke arah yang lebih baik untuk memajukan perusahaan masing-masing.
2. Lokasi yang ada di kawasan ini berada pada kategori kurang baik. Akses jalan yang masih kecil menjadi salah satu bagi kendala yang memakai kendaraan pribadi untuk mengunjungi kawasan tersebut. Oleh karena lokasi usaha adalah aspek penting untuk mengembangkan setiap usaha di kawasan tersebut.

3. Keberhasilan usaha berada pada kategori kurang baik. Oleh karena itu dari setiap pengusaha memiliki parameter yang berbeda – beda namun peneliti melihat tingkat keberhasilan yang ada belum mampu menunjukan keunggulan yang kompetitif untuk bisa memperluas atau mengenalkan kawasan ini kepada konsumen.
4. Pengusaha harus mampu mensinergikan antara jiwa kewirausahaan, lokasi usaha dan keberhasilan usaha agar tetap mampu mempertahanksan dan mengembangkan usaha. Hal itu dikarenakan bisa menjadi kekuatan bagi usaha yang ada di kawasan ini.